

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek / Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah nasabah bank yang mempunyai layanan *SMS Banking*. Obyek yang diteliti adalah layanan *SMS Banking*. Sampai saat terdapat 5 bank di Yogyakarta yang sudah memiliki layanan *SMS-banking* yaitu Bank Mandiri, Bank Bukopin, BCA, BNI dan BRI.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dari penelitian meliputi jawaban-jawaban dari responden yang didapat melalui kuesioner yang berkaitan dengan persepsi Manfaat, Kemudahan dan Minat Berperilaku.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah :

1. Memiliki layanan *SMS Banking* minimal

Target sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 150, penentuan ukuran ini berdasarkan pendapat Sekaran (2006) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah Bank kantor cabang Yogyakarta pernah menggunakan layanan *SMS Banking*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan survei melalui penyebaran kuesioner ke nasabah bank dengan daftar pernyataan mengenai manfaat, kemudahan dan minat berperilaku dalam menggunakan *SMS Banking*.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen terdiri dari: Manfaat dan Kemudahan. Sedangkan variabel dependen adalah Minat Berperilaku. Definisi operasional masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Variabel Manfaat

Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sejauhmana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Variabel manfaat ini diukur dengan instrumen yang dimodifikasi dari Davis (1989) yang terdiri dari empat item. Item

pernyataan berkaitan dengan manfaat dalam penggunaan *SMS Banking* dapat meningkatkan transaksi perbankan. Indikator manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan transaksi
- b. Meningkatkan produktivitas
- c. Menaikkan efektivitas transaksi
- d. Berguna untuk transaksi

2. Variabel Kemudahan

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sejauhmana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007).

Variabel kemudahan diukur dengan instrumen yang dimodifikasi dari Davis (1989) yang terdiri dari empat item. Item pernyataan berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan *SMS Banking* mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun. Indikator kemudahan sebagai berikut:

- a. Mudah dipahami
- b. Tidak memerlukan banyak usaha mental
- c. Mudah dilakukan
- d. Bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun

3. Minat Berperilaku

Minat berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya

(Jogiyanto, 2007). Variabel minat berperilaku diukur dengan instrumen yang

dimodifikasi dari Sanjaya (2005) terdiri dari tiga item. Item pernyataan berkaitan dengan minat berperilaku menggunakan *SMS Banking*. Indikator kemudahan sebagai berikut:

- a. Memiliki akses
- b. Kesempatan
- c. Transaksi perbankan tidak menentu

Seluruh item pernyataan dari variabel manfaat, variabel kemudahan dan variabel minat berperilaku menggunakan dengan Skala Likert dengan skor jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Likert Skor Jawaban Responden

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sekaran Uma (2006)

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji kualitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah analisis dengan *pearson correlations*, yaitu dengan melihat korelasi masing-masing skor butir pertanyaan

terhadap total skor butir pertanyaan pada variabel tersebut. Apabila total skor pada butir pertanyaan menunjukkan nilai p value $<0,05$ (signifikan) maka dapat diambil bahwa kesimpulan adalah valid (Ghozali, 2002)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dalam studi ini dilakukan dengan *cronbach alpha* pada masing-masing instrumen. Menurut Ghozali (2002), teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang akan menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen dikatakan memenuhi reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Ietje Nazarudin). Dengan Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = \text{Minat berperilaku}$$

$$X_1 = \text{Manfaat}$$

$$X_2 = \text{Kemudahan}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien manfaat terhadap minat berperilaku}$$

$$\beta_2 = \text{Koefisien kemudahan terhadap minat berperilaku}$$

e = Koefisien *error*

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu untuk menguji secara keseluruhan dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $p\text{-value (sig)} \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Algifari, 2000).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis:

- a. Jika nilai $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $p\text{-value (sig)} \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (*R square*) akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Koefisien *R square* akan bernilai 0 apabila tidak ada variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Jika semua variasi variabel bebas dijelaskan oleh variabel terikat maka *R square* akan bernilai 1 (Alrifani, 2000).